

Kontribusi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Teknologi *Finansial* (*Fintech*) Pada Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Jember)

Novelia Abdolunissa*¹, Retno Endah Supeni², Maheni Ika Sari³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

^{1*}novelianisa375@gmail.com, ²retnoendahsupeni@unmuhjember.ac.id, ³maheni@unmuhjember.ac.id

Diterima: April 2026 | Disetujui: Mei 2026 | Dipublikasikan: Juni 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teknologi finansial (*fintech*) terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa perguruan tinggi di Kota Jember. Perilaku manajemen keuangan mahasiswa menjadi isu penting seiring dengan meningkatnya gaya hidup konsumtif serta pesatnya perkembangan layanan keuangan digital yang menawarkan kemudahan transaksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif perguruan Tinggi di Kota Jember, dengan penentuan sampel sebanyak 398 Mahasiswa menggunakan teknik purposive sampling. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Inklusi keuangan juga berkontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, yang menunjukkan bahwa kemudahan akses terhadap layanan keuangan formal mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, teknologi finansial (*fintech*) terbukti memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, meskipun penggunaannya perlu diimbangi dengan pemahaman dan pengendalian diri agar tidak memicu perilaku konsumtif. Secara simultan, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teknologi finansial (*fintech*) berkontribusi dalam membentuk perilaku manajemen keuangan mahasiswa perguruan tinggi di Kota Jember.

Kata kunci: Inklusi Keuangan; Literasi Keuangan; Perilaku Manajemen Keuangan; Teknologi Finansial (*fintech*)

Abstract

inclusion, and financial technology (fintech) to the financial management behavior of university students in Jember City. Financial management behavior among students has become an important issue due to the increasing consumptive lifestyle and the rapid development of digital financial services that offer transaction convenience. This research employs a quantitative approach using a survey method. The population consists of active university students in Jember City, with samples selected through purposive sampling. Primary data were collected using a questionnaire measured on a Likert scale and analyzed using multiple linear regression analysis. The results indicate that financial literacy has a positive and significant contribution to students' financial management behavior. Financial inclusion also shows a positive and significant contribution, suggesting that greater access to formal financial services encourages better financial management practices. Furthermore, financial technology (fintech) demonstrates a positive and significant contribution to students' financial management behavior; however, its use must be accompanied by adequate understanding and self-control to prevent consumptive behavior. Simultaneously, financial literacy, financial inclusion, and financial technology (fintech) contribute to shaping the financial management behavior of university students in Jember City.

Keywords: financial literacy; financial inclusion; financial technology (*fintech*); financial management behaviour.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang semakin pesat di era digital menuntut individu untuk memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif dan bijak. Kemampuan tersebut tidak hanya terbatas pada pemahaman dasar mengenai pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga mencakup pemanfaatan berbagai layanan keuangan modern yang terus berkembang. Dalam konteks ini, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teknologi finansial (*fintech*) menjadi tiga faktor penting yang berperan dalam membentuk perilaku manajemen keuangan, khususnya di kalangan generasi muda. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi milenial dan generasi Z merupakan kelompok yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi digital, termasuk layanan keuangan berbasis teknologi. Namun, kemudahan akses terhadap berbagai produk dan layanan keuangan tersebut tidak selalu diiringi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan dapat menyebabkan mahasiswa kurang mampu membuat keputusan finansial yang tepat, seperti dalam hal menabung, berinvestasi, maupun mengelola utang. Di sisi lain, inklusi keuangan memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengakses berbagai layanan keuangan formal, seperti perbankan, asuransi, dan investasi. Tingkat inklusi keuangan yang tinggi diharapkan dapat mendorong individu untuk lebih aktif dalam menggunakan layanan keuangan yang aman dan terpercaya. Namun, tanpa didukung oleh literasi keuangan yang memadai, akses tersebut justru berpotensi menimbulkan risiko keuangan yang tidak diinginkan.

Selain itu, kehadiran teknologi finansial (*fintech*) telah mengubah cara individu dalam melakukan transaksi dan mengelola keuangan. Layanan seperti dompet digital, pinjaman online, dan platform investasi semakin memudahkan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka. Namun, penggunaan *fintech* yang tidak disertai dengan pemahaman yang baik dapat memicu perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Kota Jember sebagai salah satu pusat pendidikan di Indonesia dengan jumlah perguruan tinggi yang cukup banyak menjadi lokasi yang relevan untuk mengkaji fenomena ini. Mahasiswa di Kota Jember memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi latar belakang ekonomi, sosial, maupun tingkat pemahaman terhadap keuangan. Hal ini menjadikan mereka sebagai subjek yang tepat untuk meneliti bagaimana literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *fintech* berkontribusi terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian ini mengkaji hubungan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teknologi finansial (*fintech*) terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dengan mengacu pada berbagai literatur terdahulu. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan individu, di mana semakin tinggi tingkat literasi, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan seseorang. Penelitian lain juga menemukan bahwa inklusi keuangan berperan dalam meningkatkan akses individu terhadap layanan keuangan formal yang pada akhirnya memengaruhi perilaku keuangan. Sementara itu, perkembangan *fintech* turut memberikan dampak positif dalam kemudahan transaksi, namun di sisi lain juga dapat meningkatkan risiko perilaku konsumtif jika tidak diimbangi dengan kontrol diri yang baik. Metode yang umum digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi, *Structural Equation Modeling (SEM)*, maupun *Partial Least Square (PLS)* untuk menguji hubungan antar variabel.

Berdasarkan *state of the art* dari penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa sebagian besar studi masih berfokus pada pengaruh masing-masing variabel secara parsial terhadap perilaku keuangan, serta lebih banyak dilakukan pada populasi umum atau pekerja. Penelitian yang secara simultan mengkaji literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *fintech* pada kelompok mahasiswa,

khususnya di daerah seperti Kota Jember, masih relatif terbatas. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang menjadi dasar dilakukannya studi ini, yaitu belum banyak penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model penelitian dengan fokus pada mahasiswa di Kota Jember sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada pengintegrasian variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teknologi finansial (*fintech*) dalam satu model penelitian untuk menganalisis perilaku manajemen keuangan secara lebih komprehensif. Penelitian terdahulu umumnya hanya berfokus pada pengaruh literasi keuangan atau menguji variabel-variabel tersebut secara parsial, sehingga belum mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana pengetahuan keuangan, akses terhadap layanan keuangan, serta pemanfaatan teknologi finansial saling berkontribusi dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan individu. Selain itu, penelitian ini menghadirkan sudut pandang baru dengan menempatkan *fintech* tidak hanya sebagai alat transaksi digital, tetapi juga sebagai faktor strategis yang mampu memengaruhi pola pengambilan keputusan keuangan masyarakat di era transformasi ekonomi digital. Perkembangan penggunaan dompet digital, *mobile banking*, *paylater*, dan aplikasi investasi telah mendorong perubahan perilaku finansial masyarakat yang belum banyak dikaji secara empiris dalam satu pendekatan terpadu. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif dengan mengombinasikan aspek pengetahuan, akses layanan keuangan, dan adaptasi teknologi digital dalam menjelaskan perilaku manajemen keuangan, sekaligus memberikan kontribusi teoritis dan empiris terhadap pengembangan kajian perilaku keuangan pada era digital.

METODE PENELITIAN

Variabel penelitian adalah segala bentuk apa saja yang telah di pilih dan di tetapkan peneliti yang nantinya akan di pelajari dengan tujuan supaya mendapatkan informasi lebih dalam tentang hal tersebut yang pada akhirnya akan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : variabel independen mempengaruhi variabel dependen (terikat). Menurut (Sugiyono, 2023) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Maka variabel independen dalam penelitian ini yaitu Literasi keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), teknologi *Financial* (*Fintech*) (X3). Variabel dependen ini merupakan variabel yang dapat dipengaruhi, Menurut (Sugiyono, 2023) variabel dependen sering disebut dengan variabel output, kriteria dan konsekuen. Di dalam bahasan Indonesia variabel ini sering di sebut dengan variabel terikat, maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Keuangan (Y).

Penelitian kuantitatif adalah metode yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka dan pengukuran. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran, penjelasan, serta menganalisis hubungan antara variabel dengan manfaat teknik analisis statistik (Chu, PH. & Chang, 2017). Menurut (Chu, PH. & Chang, 2017) penelitian kuantitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena penelitian melalui pengumpulan data yang dapat diukur secara kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teknologi finansial (*fintech*) berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dengan fokus konteks yang diteliti adalah mahasiswa se- kabupaten Jember. Oleh karena itu, peneliti menggunakan analisis statistik untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis yang spesifik di dalam penelitian ini.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perguruan Tinggi di kota Jember. Dimana terdapat sebanyak 9 Perguruan Tinggi yang ada di Kota Jember. Diantaranya

yaitu Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Islam Negeri KHAS Jember, Universitas Islam Jember, Universitas Moch. Sroedji, Universitas PGRI Argopuro, Universitas Dr. Soebandi, Politeknik Negeri Jember dan Institut Teknologi dan Sains Mandala. Jumlah mahasiswa di 9 perguruan tinggi tersebut terdapat sebanyak 70.105 mahasiswa yang peneliti dapatkan dari web pddikti.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode ini dipilih karena berfokus pada mahasiswa generasi Z dengan karakteristik yang relevan, seperti tingkat literasi, *inklusi*, dan *fintech*. Jumlah responden dihitung menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan tertentu. Adapun kriteria-kriteria untuk mengambil subjek yang menjadi sampel ini dilakukan dengan cara :

1. Responden adalah mahasiswa aktif pada Perguruan Tinggi yang berada di Kota Jember pada tanggal 16-21 Februari 2026.
2. Mahasiswa dan Mahasiswi yang secara aktif memanfaatkan layanan aplikasi *fintech payment* dalam 6 bulan terakhir.
3. Sebaran kuesioner dalam penelitian ini didasarkan pada jumlah mahasiswa yang terdaftar pada perguruan tinggi di kota jember, Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Islam Negeri KHAS Jember, Universitas Islam Jember, Universitas Moch. Sroedji, Universitas PGRI Argopuro, Universitas Dr. Soebandi, Politeknik Negeri Jember, Institut Teknologi dan Sains Mandala.

Untuk menentukan jumlah sampel total mahasiswa yang akan di teliti, maka peneliti menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Margin of error*

Besarnya populasi dalam penelitian ini secara keseluruhan dari 9 perguruan tinggi di Kota Jember yaitu sebanyak 70.108 Mahasiswa dengan margin eror sebesar 5%, maka jumlah sampel yang didapat adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{70.108}{1 + 70.108 (0,05)^2} \\n &= \frac{70.108}{1 + 70.108 (0,0025)} \\n &= \frac{70.108}{1 + 175,27} \\n &= \frac{70.108}{176,27} \\n &= 397,7\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 398.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sloving, maka diperoleh hasil sampel yaitu sebesar 397,7. Oleh karena itu, untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dan memenuhi kebutuhan data, dibulatkan menjadi 398. Teknik analisis data kuantitatif menurut merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul. Kegiatan

dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu data diolah menggunakan bantuan *software SPSS 25 for Windows* yang dimulai dari uji validitas dan reliabilitas, uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, koefisien determinasi kemudian yang terakhir penarikan kesimpulan.

HASIL

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No	Item Pernyataan	Kriteria 1		Kriteria 2		Keterangan
		Nilai r table	Nilai r hitung	Nilai sig	<i>alpha</i>	
Literasi Keuangan (X1)						
1	Item 1	0,098	0,592	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,098	0,697	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,098	0,635	0.000	0,05	Valid
4	Item 4	0,098	0,734	0.000	0,05	Valid
5	Item 5	0,098	0,723	0.000	0,05	Valid
Inklusi Keuangan (X2)						
1	Item 1	0,098	0.629	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,098	0,585	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,098	0,632	0.000	0,05	Valid
4	Item 4	0,098	0,640	0.000	0,05	Valid
5	Item 5	0,098	0,670	0.000	0,05	Valid
6	Item 6	0,098	0,674	0.000	0,05	Valid
Teknologi Finansial (X3)						
1	Item 1	0,098	0,687	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,098	0,619	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,098	0,648	0.000	0,05	Valid
4	Item 4	0,098	0,577	0.000	0,05	Valid
5	Item 5	0,098	0,532	0.000	0,05	Valid
6	Item 6	0,098	0,662	0.000	0,05	Valid
7	Item 7	0,098	0,619	0.000	0,05	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)						
1	Item 1	0,098	0,589	0.000	0,05	Valid
2	Item 2	0,098	0,772	0.000	0,05	Valid
3	Item 3	0,098	0,789	0.000	0,05	Valid
4	Item 4	0,098	0,791	0.000	0,05	Valid
5	Item 5	0,098	0,769	0.000	0,05	Valid
6	Item 5	0,098	0,646	0.000	0,05	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 2026

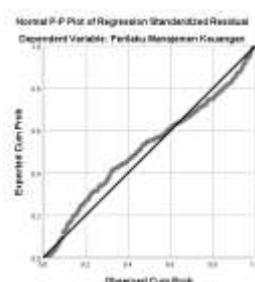
Dari tabel 1 hasil uji validitas dapat diketahui bahwa seluruh item yang diajukan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu dengan taraf signifikan dimana nilai $\alpha=0,05$ dan didapat nilai r_{tabel} 0,279. Membuktikan bahwa seluruh item pernyataan literasi keuangan, inklusi keuangan, teknologi finansial, dan perilaku manajemen keuangan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai variabel yang dapat diajukan dalam penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standart Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,770	0,06	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	0,754	0,06	Reliabel
Teknologi Finansial (X3)	0,750	0,06	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan(Y)	0,754	0,06	Reliabel

(Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 2026)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas diketahui bahwa pada instrument variabel literasi keuangan(X1) dengan nilai Cronbach's Alpha 0,770, inklusi keuangan (X2) dengan nilai Cronbach's Alpha 0,754, teknologi keuangan (X3) dengan nilai Cronbach's Alpha 0,750, dan manajemen keuangan (Y) dengan nilai Cronbach's Alpha 0,754. Hal ini dapat dinyatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini telah reliabel karena nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,06.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Sumber : Software SPSS 25 For Windows 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 1 diatas menggunakan analisis *Normal P-P Plot* diketahui bahwa nilai residual cenderung tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya yang mengindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

• Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74781584
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.049
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3 menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov-Sminov*. Jika nilai *P-value* lebih besar dari pada α , maka asumsi kenormalan diterima dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ (5%). Diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$ maka hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji *Multikolinieritas*

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan (X1)	0,628	1,592	Tidak terjadi <i>multikolinearitas</i>
Inklusi Keuangan (X2)	0,489	2.043	Tidak terjadi <i>multikolinearitas</i>
Teknologi Finansial (X3)	0,604	1.656	Tidak terjadi <i>multikolinearitas</i>

Sumber : Data diolah peneliti 2026

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel 4 diatas diketahui bahwa variabel Literasi keuangan (X1) memiliki nilai VIF $1.592 < 10,0$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,628 > 0,1$. Inklusi keuangan (X2) memiliki nilai VIF $2.043 < 10,0$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,489 > 0,1$. teknologi finansial (X3) memiliki nilai VIF $1.656 < 10,0$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,604 > 0,1$. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dari seluruh hasil dinyatakan tidak terjadi *multikolonieritas*.

Tabel 5 Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.761	.667		2.642	.009	Tidak terjadi <i>Heteroskedastisitas</i>
	Literasi Keuangan	.048	.052	.094	.917	.361	Tidak terjadi <i>Heteroskedastisitas</i>
	Inklusi Keuangan	-.071	.047	-.149	-1.509	.133	Tidak terjadi <i>Heteroskedastisitas</i>
	Teknologi Finansial	-.033	.039	-.087	-.842	.401	Tidak terjadi <i>Heteroskedastisitas</i>

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Software SPSS 25 For Windows 2026

Berdasarkan Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji glejser di atas menunjukkan hasil bahwa signifikansi hitung $>$ dari pada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen X1 (Literasi Keuangan), X2 (Inklusi Keuangan), X3 (Teknologi Finansial) tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.322	1.267		2.622	.009
	Literasi Keuangan	.392	.065	.301	6.008	.000
	Inklusi Keuangan	.234	.064	.206	3.628	.000

Teknologi Finansial (FINTECH)	.239	.054	.227	4.451	.000
-------------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Data diolah peneliti 2026

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat ketahu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3.322 + 0,392 X_1 + 0,234 X_2 + 0,239 X_3$$

Hasil regresi diatas sebagai berikut:

1. Konstanta nilai (a) diatas sebesar 3.322 artinya adalah nilai a sebagai nilai kontanta memiliki nilai positif dengan besara nilainya yaitu 1,267 tanda positif dan negatif menunjukkan pengaruh satu arah antara variabel independen dan variabel dependen. Pada saat seluruh variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1) Inklusi Keuangan (X2) Teknologi Finansial (X3) sebesar 1,267 dan tidak berubah maka variabel Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 3,322 atau konstanta.
2. Koefisien Literasi Keuangan, sebesar 0.392 dan positif artinya jika variabel literasi keuangan (X1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan secara signifikan, maka variabel literasi keuangan (X1) akan meningkatkan nilai dari variabel perilaku manajemen keuangan (Y) sebesar 0.392. Begitupun juga ketika mengalami penurunan akan menurun sebesar 0.392.
3. Koefisien inklusi keuangan, sebesar 0,234 dan positif artinya jika variabel inklusi keuangan (X2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan secara signifikan, maka variabel inklusi keuangan (X2) akan meningkatkan nilai dari variabel perilaku manajemen keuangan (Y) sebesar 0,234. Begitupun juga ketika mengalami penurunan akan menurun sebesar 0,234.
4. Koefisien teknologi finansial, sebesar 0.239 dan positif artinya jika teknologi finansial (X3) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan secara signifikan, maka variabel teknologi finansial (X3) akan meningkatkan nilai dari variabel perilaku manajemen keuangan (Y) sebesar 0,239. Begitupun juga ketika mengalami penurunan akan menurun sebesar 0,239.

Tabel 7 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Signifikansi Hitung	Taraf Signifikansi	t hitung	t tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,000	0,05	6.008	1.966	Diterima
Inklusi Keuangan (X2)	0,000	0,05	3.628	1.966	Diterima
Teknologi Finansial (X3)	0,000	0,05	4.451	1.966	Diterima

Sumber: Data diolah peneliti 2026

Jumlah variabel (k) = 4
 Jumlah responden (n) = 398
 Taraf Sig. (2 sisi) = 5% (0,05)
 Derajat bebas df = n-k = 398 - 4 = 394

Berdasarkan tabel 7 dapat diperoleh hasil uji t (Parsial) sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1)

Variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 6.008 > dari t tabel sebesar 1.966. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama, H1: Variabel literasi keuangan berpengaruh

secara positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan “diterima”

2. Inklusi Keuangan (X2)

Variabel inklusi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 3.628 > dari t tabel sebesar 1.966. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua, H2: Variabel inklusi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan “diterima”

3. Teknologi Finansial (X3)

Variabel teknologi finansial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 4.451 > dari t tabel sebesar 1.966. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel teknologi finansial berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga, H3: Variabel teknologi finansial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan “diterima”

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.380	.375	3.05156

a. Predictors: (Constant), Teknologi Finansial (*FINTECH*), Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

Sumber : Software SPSS 25 For Windows 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 8 maka dapat diperoleh nilai *adjusted R-square* sebesar 0,375 atau 37.5% Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel *independent* (literasi keuangan, inklusi keuangan dan teknologi finansial) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel *dependent* (perilaku manajemen keuangan). Sebaliknya, sebesar 62.5% dipengaruhi oleh faktor lain contohnya seperti sikap keuangan, pendapatan dan *self control*

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil dari pengolahan data yang ada terbukti bahwa literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji T dengan hasil t hitung 6.008 > t tabel 1.966 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan diterima. Hal ini apabila literasi keuangan pada mahasiswa meningkat maka akan meningkat juga perilaku manajemen keuangan, khususnya di Kota Jember.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami, menganalisis, dan mengelola informasi keuangan secara efektif, yang mencakup pengetahuan tentang konsep dasar seperti anggaran, investasi, dan risiko keuangan (OECD, 2020). kemampuan individu dalam memahami konsep, produk, dan keterampilan pengelolaan keuangan sehingga mampu mengambil keputusan finansial secara tepat (OECD, 2019). Literasi keuangan tidak hanya mencakup

pengetahuan mengenai pengelolaan uang, tabungan, investasi, dan pinjaman, tetapi juga mencakup sikap dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), literasi keuangan berperan penting dalam membantu seseorang mengelola pendapatan secara efektif serta terhindar dari kesalahan keuangan seperti konsumtif berlebihan atau penggunaan utang yang tidak bijak.

Dari hasil kuesioner yang dilakukan, terbukti dari lima pernyataan tersebut banyak yang disetujui oleh responden. Dimana pernyataan yang dominan yaitu pernyataan X1.2 “Saya mampu mengendalikan pengeluaran agar tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.” dari total 398 responden terdapat 82 responden sangat setuju, 205 responden setuju, 77 responden kurang setuju, 31 responden tidak setuju dan 3 responden sangat tidak setuju. Jadi dapat dipresentasikan dari total jawaban responden yaitu sangat setuju sebanyak 20.6%, setuju sebanyak 49%, kurang setuju 19.3%, tidak setuju 7.8% dan sangat tidak setuju 8%. Responden merasa gembira bahwa mereka mempunyai tanggung jawab mengendalikan pengeluaran agar tidak melebihi anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Penelitian-penelitian yang relevan menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, termasuk di Jember Kota. Temuan ini didukung oleh beberapa penelitian yang relevan, penelitian yang dilakukan oleh Sufyati HS (2022) dan Listiyani *et al.*, (2021) variabel literasi keuangan X1 berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, berdasarkan penelitian terdahulu di atas.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil dari pengolahan data yang ada terbukti bahwa inklusi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji T dengan hasil t hitung $3.628 > t$ tabel 1.966 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan diterima. Hal ini apabila inklusi keuangan pada mahasiswa meningkat maka akan meningkat juga perilaku manajemen keuangan, khususnya di Kota Jember.

Inklusi keuangan adalah keadaan dimana individu dan bisnis memiliki akses mudah serta penggunaan layanan keuangan formal yang berkualitas, terjangkau, dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan finansial, yang didukung oleh faktor seperti kedalaman pasar, efisiensi, aksesibilitas, penetrasi, ketersediaan layanan, dan dampaknya pada peningkatan mata pencaharian serta stabilitas ekonomi (Prastika & Kadarningsih 2025). Menurut OJK, (2016) inklusi keuangan adalah penyediaan akses ke berbagai lembaga, produk, dan layanan keuangan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan Masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Inklusi keuangan merupakan tingkat akses masyarakat terhadap produk maupun jasa keuangan.

Dari hasil kuesioner yang dilakukan, terbukti dari ketiga pernyataan tersebut banyak yang disetujui oleh responden. Dimana pernyataan yang dominan yaitu pernyataan X2.2 “Saya menggunakan layanan keuangan digital seperti mobile banking atau e-wallet.” dari total 398 responden terdapat 134 responden sangat setuju, 194 responden setuju, 54 responden kurang setuju, 13 responden tidak setuju dan 3 responden sangat tidak setuju. Jadi dapat dipresentasikan dari total jawaban responden yaitu sangat setuju sebanyak 33.7%, setuju sebanyak 48.7%, kurang setuju 13.6%, tidak setuju 3.3% dan sangat tidak setuju 8%. Responden merasakan bahwa mereka mayoritas memang pengguna atau menggunakan mbanking atau e wallet.

Penelitian yang relevan menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Temuan ini didukung oleh beberapa penelitian yang relevan, penelitian yang dilakukan Listiyani *et al.*, (2021) dan (Karamaha 2024). Variable inklusi keuangan X2 berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, berdasarkan penelitian terdahulu di atas.

Pengaruh Teknologi Finansial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil dari pengolahan data yang ada terbukti bahwa teknologi finansial berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji T dengan hasil t hitung $4.451 > t$ tabel 1.966 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa teknologi finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan diterima. Hal ini apabila teknologi finansial pada mahasiswa meningkat maka akan meningkat juga perilaku manajemen keuangan, khususnya di Kota Jember.

Teknologi *Finansial (Fintech)* merupakan inovasi yang menghubungkan model bisnis baru dan solusi teknologi untuk memudahkan akses layanan keuangan sehari-hari, dengan memanfaatkan perangkat lunak teknologi tinggi, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam transaksi keuangan di luar lembaga konvensional. Menurut OJK, layanan *fintech* unggul dalam jangkauan luas, memungkinkan masyarakat yang tidak terjangkau perbankan untuk mengakses layanan keuangan segera (Prastika & Kadarningsih 2025). Teknologi *finansial (fintech)* mencakup inovasi digital seperti aplikasi pembayaran, *peer-to-peer lending*, dan *robo-advisor*, yang memperluas akses keuangan melalui platform online (IMF, 2022).

Dari hasil kuesioner yang dilakukan, terbukti dari ketiga pernyataan tersebut banyak yang disetujui oleh responden. Dimana pernyataan yang dominan yaitu pernyataan X3.4 “Saya sering menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran non-tunai.” dari total 398 responden terdapat 116 responden sangat setuju, 204 responden setuju, 59 responden kurang setuju, 15 responden tidak setuju dan 4 responden sangat tidak setuju. Jadi dapat dipresentasikan dari total jawaban responden yaitu sangat setuju sebanyak 29.1%, setuju sebanyak 51.3%, kurang setuju 14.8%, tidak setuju 3.8% dan sangat tidak setuju 1% Responden merasakan bahwa mereka lebih sering menggunakan e wallet sebagai pembayar non tunai karena dianggap lebih mudah .

Penelitian-penelitian yang relevan menunjukkan bahwa teknologi finansial oleh beberapa penelitian yang relevan, penelitian yang dilakukan oleh Sari & Nikmah 2023 dan Ariska et al., 2023. Variable teknologi finansial X3 berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, berdasarkan penelitian terdahulu di atas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Teknologi Finansial (Fintech) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Jember*, Setelah melalui berbagai tahapan penelitian, pengolahan data, dan pengujian data, hasil uji dapat dirangkum ke dalam beberapa poin utama. Kesimpulan ini disusun untuk menjawab serta memahami tujuan dan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel (X1) yaitu literasi keuangan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil ini dapat dilihat dari uji t juga hasil jawaban responden pada pengisian kuesioner. Hal ini apabila literasi keuangan meningkat maka akan meningkat juga perilaku manajemen keuangan mahasiswa, khususnya di Kota Jember.

2. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel (X2) yaitu inklusi keuangan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil ini dapat dilihat dari uji t juga hasil jawaban responden pada pengisian kuesioner. Hal ini apabila inklusi keuangan meningkat maka akan meningkat juga perilaku manajemen keuangan mahasiswa, khususnya di Kota Jember.
3. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel (X3) yaitu teknologi finansial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil ini dapat dilihat dari uji t juga hasil jawaban responden pada pengisian kuesioner. Hal ini apabila teknologi finansial meningkat maka akan meningkat juga perilaku manajemen keuangan mahasiswa, khususnya di Kota Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Almiyani, Sherly Arma, dan Ripantyo. 2025. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology (Fintech) dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta)." *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi* 5 (1): 112–22. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i1.4519>.
- Andrianingsih, Very, dan Dessy Novitasari Laras Asih. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga." *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA* 8 (1): 121–27. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.7812>.
- Aprillia, Tiara, Gusnardi Gusnardi, dan R. M. Riadi. 2025. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8 (7): 7261–69. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8328>.
- Ardiansyah, Dwi Bagus Reza, dan Muhammad Sulton. 2025. *Pengaruh Finansial Teknologi, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*.
- Ariska, Siti Nur, Jumawan Jusman, dan Asriany Asriany. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Owner* 7 (3): 2662–73. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>.
- Demircuc-Kunt, Asli, Leora Klapper, dan Dorothe Singer. 2017. *Financial Inclusion and Inclusive Growth: A Review of Recent Empirical Evidence*. World Bank, Washington, DC. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-8040>.
- Dewi, Aini, dan Sulastri Rini Rindrayani. 2024. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga terhadap Kemampuan Mengelola Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung*. 8.
- Gunawan, Ade, Wimpi Siski Pirari, dan Maya Sari. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum* 4 (2): 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>.
- Haqiqi, Azza Fiika Zahra, dan Tri Kartika Pertiwi. 2022. *Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur*.
- Humaidi, Ahmad, Muhammad Khoirudin, Ainun Riska Adinda, dan Achmad Kautsar. 2020. "The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia." *International Journal of*

- Advances in Scientific Research and Engineering* 06 (01): 77–81.
<https://doi.org/10.31695/IJASRE.2020.33604>.
- Nurhayati, Herny, dan Idang Nurodin. 2019. *Pengaruh Keuangan Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kabupaten Sukabumi*.
- Nurulhuda, Elly Soraya, dan Anis Lutfiati. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.” *Kinerja 2* (02): 111–34. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>.
- Oktadiansyah, Nanda, dan Sintia Sari. 2025. *Pengaruh Financial Self-Efficacy dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Digital (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Lembah Dempo)*. 15.
- Prastika, Alfina Yuniar, dan Ana Kadarningsih. 2025. *Kontribusi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Teknologi Finansial (Fintech) Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa*. 5 (1).
- Remund, David L. 2010. “Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy.” *Journal of Consumer Affairs* 44 (2): 276–95. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>.
- Ren, Jin, Tingting Gao, Xin Shi, Xinrui Chen, dan Keyi Mu. 2023. “The Impact and Heterogeneity Analysis of Digital Financial Inclusion on Non-Farm Employment of Rural Labor.” *Chinese Journal of Population, Resources and Environment* 21 (2): 103–10. <https://doi.org/10.1016/j.cjpre.2023.06.006>.
- Salsa Irine Chatrine, Maheni Ika Sari, dan Bayu Wijayantini. 2025. “Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa di Kabupaten Jember.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan* 6 (3): 16. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2687>.
- Samsulrijal, Elpisah, Joko Sabtohadhi, Nurwahidah, Abdullah, dan Fachrurazi. 2022. *Manajemen Keuangan*.
- Sari, Winda Puspa, dan Nikmah Nikmah. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7 (3): 1592–608. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3589>.
- Sarma, Mandira, dan Jesim Pais. 2011. “Financial Inclusion and Development.” *Journal of International Development* 23 (5): 613–28. <https://doi.org/10.1002/jid.1698>.
- Setyowati, Triyas, Wahyu Eko Setyaningsih, dan Mela Oktarini. 2025. *Analisis Personal Financial Literacy Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Veriwati, Silviana, Dessy Triana Relita, dan Emilia Dewiati Pelipa. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.” *Jurkami: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6 (1): 43–53. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>.
- Wulandari, Try, Shafiera Lazuardi, dan Rinika Sari. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Payment Gateway Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Swasta Di Kota Palembang.” *Jurnal Ecoment Global* 7 (2). <https://doi.org/10.35908/jeg.v7i2.2269>.
- Zis, Sirajul Fuad, Nursyirwan Effendi, dan Elva Ronaning Roem. 2021. “Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital.” *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial* 5 (1): 69–87. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>.